

ABSTRAK

Dessy Maulidya Farhani (1005661), “**Pengukuran Prediksi *Financial Distress* dengan menggunakan *Accounting-Based Model* dan *Market-Based Model* (Studi pada Industri *Trade, Services* dan *Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014)**”. Dibawah bimbingan Dr. H. Nugraha, S.E., M.Si., Akt., CA

Financial distress merupakan salah satu bidang kajian dari manajemen keuangan dimana perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan. Memprediksi *financial distress* dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga pada para investor, kreditor, pemerintah dan lembaga lainnya yang terkait dengan perusahaan agar dapat mengambil keputusan dengan tepat. Perusahaan dalam industri *Trade, Services*, dan *Investment* memiliki jumlah perusahaan terbanyak yang memiliki EPS negatif pada tahun 2009 hingga 2014. Tujuan penelitian ini ialah 1) Gambaran model *accounting-based* dalam memprediksi *financial distress* perusahaan-perusahaan yang terdapat pada industri *Trade, Services* dan *Investment* Indonesia 2) Gambaran model *market-based* dalam memprediksi *financial distress* perusahaan-perusahaan yang terdapat pada industri *Trade, Services* dan *Investment* Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dan *times-series design* sebagai desain penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *market-based* dengan variabel *market size* memiliki nilai prediksi yang paling tinggi atas 53 perusahaan dalam industri *Trade, Services*, dan *Investment* periode 2009-2014.

Kata Kunci : *Financial distress, Accounting-Based Model, Market-based Model*

ABSTRACT

Dessy Maulidya Farhani (1005661), “Measurement of Financial Distress Prediction by using Accounting-Based Model and Market-Based Model (Case Study on the Trade, Services and Investment Industry listed on Bursa Efek Indonesia in 2009-2014)”. Under the guidance of Dr. H. Nugraha, S.E., M.Si., Akt., CA

Financial distress is one of the areas of study of financial management where the company experienced a decline in financial performance. Predicting financial distress can provide benefits not only for the company, but also to investors, creditors, governments and other institutions associated with the company in order to take appropriate decisions. Companies in the Trade, Services, and Investment industry has the highest number of companies that have a negative EPS in 2009 and 2014. The purpose of this study was 1) to obtain an overview of Accounting –Based Model to predict financial distress of companies included in the Trade, Services and Investment industry in Indonesia 2) to obtain an overview of Market-Based Model to predict financial distress of companies included in the Trade, Services and Investment industry in Indonesia. This type of research is descriptive research, and times-series design as a research design. The results showed that market-based model with predictor variable market size have the highest predictive value above 53 companies in Trade, Services, dan Investment industry in 2009-2014.

Keyword : *Financial distress, Accounting-Based Model, Market-based Model*

